

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu pendekatan kualitatif, yang mana data yang dikumpulkan berbentuk uraian serta gambar-gambar dan bukan angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami atau apa yang terjadi pada objek penelitian. Adapun penelitian kualitatif memahami secara menyeluruh (*holistic*), dan dengan cara mendeskripsikan kata-kata serta Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alaminya, dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.³⁹

Pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian ini digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data penelitian. Dalam penelitian ini tertarik untuk memahami dan memperoleh apa yang dialami dan terjadi pada objek penelitian ini, yaitu: Religius Komunitas Primordialisme (Rutinitas Aktifitas Kegiatan Keislaman Masyarakat Jawa-Bengkulu di Tanjung Kemuning, Kabupaten Kaur). Penulis memilih meneliti ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi dan wawasan baru tentang aktivitas keislaman. Karena metode penelitian kualitatif ini dapat mendeskripsikan, menjelaskan dan membangun hubungan apa adanya sesuai dengan data yang ditemukan, sehingga dalam hal ini yang menjadi data dan informasi pada penelitian ini adalah hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang telah dilakukan dan terdapat pada dakwah melalui kegiatan keislaman dalam meningkatkan ibadah masyarakat Tanjung Kemuning, Kabupaten Kaur.⁴⁰

³⁹ Wiarama Sujartweni, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Hal. 30

⁴⁰ Azril fahrawi Ammar, "Efektivitas Dakwah Melalui Media Infokus Dalam Meningkatkan Ibadah Jamaah di Masjid Al-Jihad dan Al-musabbihin Medan", (Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2014), Hal. 45

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang akan penulis teliti ini di Tanjung Iman Kecamatan Tanjung Kemuning, Kabupaten Kaur, Bengkulu. Secara astronomis, Kabupaten Kaur terletak antara Bujur Timur dan Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten ini berada paling Selatan dan berbatasan dengan Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan selama 1 Bulan, dimulai dari 20 Juni sampai 20 Juli.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek yang memberikan informasi. Informasi penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (Organisasi) yang sifatnya diteliti. Artinya informan yaitu orang kita meminta keterangan berdasarkan keadaan ataupun realita yang sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling* yang mana *purposive sampling* merupakan metode atau cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini contohnya orang tersebut yang dianggap penguasa sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴¹

Ciri-ciri dari sample *purposive* adalah sebagai berikut:

1. Sample tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu
2. Pemilihan sample secara berurutan
3. Penyesuaian berkelanjutan dari sample
4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan⁴²

Pemilihan informan harus mempertimbangkan ciri-ciri sesuai dengan subjek penelitian dan tujuan penelitian. Subjek pada penelitian ini dipilih atas dasar ciri-ciri dan sifat tertentu yang dipandang mempunyai ikatan yang kuat. Kriteria informan yang sesuai dengan kajian yang akan diteliti yaitu :

⁴¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), Hal.24

⁴² Tohrin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013), Hal.6

1. Beragama Islam
2. Rajin Ibadah
3. Anggota dari Rutinitas Religius (Masyarakat Jaw Bengkulu)
4. Jelas status kependudukan
5. Sehat jasmani dan rohani.

Dalam hal pemilihan informan peneliti berpedoman pada teori *pusposive sumpling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan penelitian menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴³

Teknik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data agar sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informan serta dipercaya untuk menjadi sumber data. Dengan teknik *purposive sumpling* ini akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan yaitu masyarakat dan anggota kegiatan keislaman yang berada di Tanjung Kemuning. Maka didapatkan informan inti yang menjadi sampel penelitian sebagai berikut ;

1. Nama : Yoyok Haryanto
 Jabatan : Anggota Kegiatan Keislaman
 Umur : 53 Tahun
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Desa Tanjung Iman II
2. Nama : Supriyanti
 Jabatan : Anggota Kegiatan Keislaman
 Umur : 50 Tahun
 Pekerjaan : Pedagang
 Alamat : Desa Tanjung Iman II
3. Nama : Basiman
 Jabatan : Pengelola Dana
 Umur : 52 Tahun

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2010), Hal.298

- Pekerjaan : Pedagang
 Alamat : Desa Selika II
4. Nama : Tusiran
 Jabatan : Ketua Kegiatan Keislaman
 Umur : 50 Tahun
 Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
 Alamat : Desa Selika II

No	Nama	L/P	Umur	Pekerjaan
1	Yoyok haryanto	L	53	Petani
2	Supriyanti	P	50	Pedagang
3	Basiman	L	52	Pedagang
4	Tusiran	L	50	Pegawai Negeri Sipil

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama sebuah data itu dihasilkan. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara kepada reponden yang dijadikan objek yang di yakini dapat menjadi sumber pendukung penelitian. Yang termasuk subjek data primer yaitu masyarakat, ketua rutinitas religius dan anggotanya, di Desa Tanjung Iman, Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur.

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai bahan bacaan. Menggali teori yang di dapat dari buku panduan penelitian.⁴⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Budi Utama, 2004),220

Dalam pengumpulan data untuk kepentingan ini, penulis menempuh cara-cara yaitu diawali dengan cara membaca, mencatat, mengutip, memilih lalu menyusun data yang diperoleh menurut pokok bahasa masing-masing. Adapun alat yang digunakan penulis untuk meneliti sebagai berikut:

- 1. Observasi**, Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai situasi umum tentang rutinitas religius. Dalam artian luas observasi sebenarnya tidak hanya dilakukan pengamatan secara langsung namun bisa juga secara tidak langsung. Tujuan observasi ini adalah untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat primordialisme dalam melaksanakan kegiatan rutinitas religius yang berupa shalat berjamaah, pengajian dan arisan. Metode ini juga penulis gunakan untuk mengamati masyarakat yang bisa menerima dan tidak menerima adanya kegiatan rutinitas religius.⁴⁵
- 2. Wawancara**, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan masyarakat untuk menggali informasi yang akurat. Tujuan wawancara ini untuk mengumpulkan data-data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh mengenai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat primordialisme dalam menjalankan kegiatan rutinitas religiusnya.⁴⁶
- 3. Dokumentasi**, dokumentasi adalah mencari sebuah data mengenai hal-hal variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto-foto, wawancara dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-

⁴⁵ Agus Asep, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), Hal.23

⁴⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), Hal. 133

referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan data-data lainnya. Supaya mudah untuk dipahami dan informasinya bisa diterima orang lain. Proses analisis dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai bentuk sumber seperti observasi, wawancara serta dokumentasi tersebut.⁴⁷

Dari data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Berikut langkah-langkah teknik analisisnya:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*) yaitu data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Jawaban yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan berdasarkan pertanyaan (dikelompokkan), jawaban yang sama dan berbeda dipisahkan, dan menentukan temanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses pengumpulan data. Pengkajian data (*display data*) yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kutipan-kutipan hasil wawancara, diuraikan sesuai dengan reduksi yang telah dilakukan agar bisa memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.⁴⁸
2. Penarikan kesimpulan (*concluding drawing*) yaitu melaksanakan verifikasi secara terus menerus

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2010), Hal.334

⁴⁸ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 160

sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi dan selama proses pengumpulan data. Penelitian berusaha menganalisis data yang ada kemudian diwujudkan dalam suatu kesimpulan yang bersifat tentative. Dengan bertambahnya data selama penelitian berlangsung, maka setiap kesimpulan dilakukan verifikasi secara terus menerus sehingga bisa menemukan kesimpulan tersebut kredibel atau tidak.

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah dilakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta actual di lapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan sumber data yang dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap data pengguna sumber pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan wawancara sama dengan observasi atau apakah observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai pada saat melihat dokumentasinya yang ada. Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek baik derajat maupun kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat benda dalam penelitian kualitatif.⁴⁹

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan terhadap persoalan yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri

⁴⁹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), Hal.257

pada hal-hal secara tekun dan rinci. Ketekunan dilakukan untuk memahami agar mendapatkan data secara mendalam.

